

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metoda Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah terminologi generik yang mencakup beberapa strategi penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama. Terminologi yang bersamaan dengan penelitian kualitatif ini antara lain: penelitian lapangan (field research) yang dipergunakan dalam sosiologi, etnografi yang dipergunakan dalam antropologi, dan naturalistik yang dipergunakan dalam pendidikan.

Paradigma penelitian kuantitatif berbeda dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif didasarkan atas filsafat positivisme. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan fakta, hubungan antar fakta, dan penjelasan mengenai sebab hubungan tersebut yang dilakukan secara obyektif. Penelitian kualitatif didasarkan atas fenomenologis yang pada dasarnya bertujuan untuk pemahaman (verstehen) dan pengertian (understanding) tentang perilaku manusia ditinjau dari aktor pelaku itu sendiri. Fenomenologis mempelajari pengalaman manusia dalam berkehidupan. Realitas bagi seorang fenomenologis adalah apa yang dibayangkan oleh manusia (Cook dan Reichardt, 1982:10)

Menurut Bogdan dan Biklen (1982:31) tentang pen-

dekatan penelitian kualitatif adalah berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi perilaku manusia dalam suatu situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Fenomenologis mengemukakan teori kebenaran baru. Kebenaran ini ditemukan di lapangan dan bukan di laboratorium. Fenomenologis percaya bahwa kebenaran akan terungkap melalui upaya menyelami dan mengalami interaksi perilaku manusia, akhirnya memperoleh kesimpulan tentang apa yang penting, dinamis dan berkembang (Jujun S. Suriasumantri, Suara Karya, 6-9-1988).

Dengan perbedaan paradigma penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, maka menghasilkan perbedaan pula terhadap metoda dan teknik penelitian. Metoda dan teknik penelitian itu merupakan penjabaran dari paradigma penelitian. Untuk memahami metoda penelitian kualitatif ini, perlu diketahui karakteristik penelitian kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif ini dikemukakan oleh Bogdan dan Biklen (1982:27-29) sebagai berikut:

1. Qualitative research has the natural setting as the direct source of data and the researcher is the key instrument.
2. Qualitative research is descriptive.
3. Qualitative research is concerned with process rather than simply with outcomes or products.
4. Qualitative researcher tend to analyze their data inductively.
5. Meaning is of essential concern to the qualitative approach.

Selanjutnya Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba (1985:39-42) mengemukakan karakteristik penelitian kualitatif

tatif sebagai berikut: (1) natural setting, (2) human instrument, (3) utilization of tacit knowledge, (4) qualitative methods, (5) purposive sampling, (6) inductive data analysis, (7) grounded theory, (8) emergent design, (9) negotiated outcomes, (10) case study reporting mode, (11) idiographic interpretation, (12) tentative application, (13) focus determined boundaries, dan (14) special criteria for trustworthiness. Berkaitan dengan karakteristik penelitian kualitatif dikemukakan oleh S. Nasution (1988:9-12) sebagai berikut:

1. Sumber data adalah situasi yang wajar.
2. Peneliti sebagai instrumen.
3. Sangat deskriptif.
4. Mementingkan proses maupun produk.
5. Mencari makna di belakang kelakuan atau perbuatan.
6. Mengutamakan data langsung.
7. Triangulasi.
8. Menonjolkan rincian kontekstual.
9. Subyek yang diteliti dipandang berkedudukan sama dengan peneliti.
10. Mengutamakan perspektif dan bukan perspektif etic.
11. Verifikasi melalui kasus yang bertentangan.
12. Sampling yang purposif.
13. Menggunakan "audit trail".
14. Partisipasi tanpa mengganggu.
15. Mengadakan analisis sejak awal penelitian.

Penelitian kualitatif ini dengan menggunakan terminologi penelitian naturalistik. Dalam penelitian naturalistik ini menggunakan karakteristik seperti yang dikemukakan oleh para pakar tersebut di atas.

B. Subyek yang Diteliti

Penelitian kualitatif tidak menggunakan sampel acak dan juga tidak menggunakan populasi dan sampel yang

banyak. Dalam penelitian kualitatif ini biasanya menggunakan yang sampel yang sedikit dan sampel itu dipilih menurut tujuan penelitian. Penelitian kualitatif sering berupa studi kasus atau multi kasus (S.Nasution, 1988:11). Sampel dalam penelitian naturalistik berbeda dengan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini didasarkan atas informasi dan tidak pertimbangan statistik. Sampel ini bertujuan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin dan tidak sebagai alat untuk memperoleh generalisasi (Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, 1985:202).

Sampel dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk mengadakan generalisasi dan juga tidak untuk mengadakan prediksi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data sebanyak mungkin mengenai Analisis Kebijakan tentang Pusat Pengembangan Penataran Guru Teknologi Bandung dalam rangka Meningkatkan Kualitas Guru Teknologi.

Untuk memperoleh informasi seperti tersebut di atas, maka ditetapkan subyek yang akan diteliti pada PPPG Teknologi Bandung adalah sebagai berikut:

1. Kepala PPPG Teknologi Bandung.
2. Para Kepala Bidang dan Kabag. TU PPPG. Teknologi Bandung.
3. Para Kasi dan para Kasubbag. PPPG Teknologi Bandung.
4. Para Ketua Jurusan PPPG Teknologi Bandung.
5. Beberapa orang instruktur PPPG Teknologi Bandung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan observasi partisipasi. Keempat teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang saling menunjang dan melengkapi mengenai analisis kebijaksanaan tentang pusat pengembangan penerapan Guru Teknologi Bandung dalam rangka meningkatkan kualitas guru teknologi.

Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data. Peneliti terjun ke lapangan dan berupaya mengumpulkan data atau mengumpulkan berbagai informasi dengan melalui: wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan observasi partisipasi. Seorang peneliti merupakan alat yang peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dari lingkungan yang harus diperkirakannya bermakna. Peneliti sebagai alat pengumpul data dapat menyesuaikan diri terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh. Manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan (S. Nasution, 1988:55-56).

D. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam tiga

tahap dengan perincian sebagai berikut:

1. Tahap pertama, peneliti mengadakan studi kelayakan ke PPPG Teknologi Bandung dalam rangka menyusun proposal yang disajikan pada seminar pra-disain proposal.
2. Tahap kedua, mengadakan penelitian ke PPPG Teknologi Bandung setelah proposal penelitian disetujui oleh Bapak dosen pembimbing.
3. Tahap ketiga, memperbaiki proposal kembali. Setelah proposal diperbaiki, maka dilakukan kembali penelitian ke PPPG Teknologi Bandung. Setelah penelitian ini selesai, maka dilanjutkan untuk mengadakan triangulasi. Triangulasi merupakan upaya mengecek kebenaran data dari sumber lain (S. Nasution, 1988:10). Upaya triangulasi ini dilakukan kepada:
 - a. Dirbinsarak Ditjen Dikti.
 - b. Dirdikmenjur Ditjen Dikdasmen.
 - c. Mantan Sekretaris Eksekutif Konsorsium Ilmu Pendidikan Ditjen Dikti.
 - d. Kabid. Dikmenjur Kanwil Depdikbud Jawa Barat.
 - e. Para Pengawas Dikmenjur Kanwil Depdikbud Jawa Barat.
 - f. Dekan, Para Pembantu Dekan, dan Para Ketua Jurusan, serta Para Dosen Senior FPTK IKIP Bandung.
 - g. Dekan FIP dan beberapa Dosen FIP IKIP Bandung yang mengajar MKDK di PPPG Teknologi Bandung.

E. Analisis Data

Data penelitian yang diperoleh melalui: wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan observasi partisipasi belum berarti apa-apa atau belum bermakna, bila data tersebut tidak diolah.

Untuk memahami data tersebut agar lebih bermakna, maka data tersebut perlu dianalisis. Dalam menganalisis data tersebut dapat dilakukan dengan berpedoman pada fokus penelitian dan secara terinci berpedoman pada pertanyaan penelitian yang telah disusun pada bab satu.

Dalam menganalisis data tersebut, telah dimulai semenjak pengumpulan data. Data itu dicoba untuk dipahami, dihubung-hubungkan, kemudian ditafsirkan, dan sudah itu digali makna yang terkandung dalam setiap data tersebut. Penafsiran data ini mengacu kepada rujukan teoritis yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Kemudian dari kesimpulan analisis itu dibuat suatu rekomendasi dan diskusi.

Penganalisisan data dalam penelitian kualitatif ini dapat dilakukan sebagai berikut: (1) counting, (2) noting patterns, themes, (3) seeing plausibility, (4) clustering, (5) making metaphors, (6) splitting variables, (7) subsuming particulars into the general, (8) factoring, (9) noting relations between variables, (10) finding intervening variables, (11) building a logical chain of evidence, dan (12)

making conceptual/theoretical coherence (Matthew B.Miles dan A. Michael,1984:215-229).

Dalam menganalisis data dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:(1) data yang diperoleh di lapangan harus disusun dalam suatu laporan yang terinci, laporan itu perlu dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan kepada hal-hal yang penting, dan dicari polanya atau temanya,(2) untuk melihat gambaran keseluruhannya atau bagian-bagian tertentu, perlu disusun suatu matriks, grafik, dan charts agar peneliti dapat menguasai data dan tidak tenglam dalam tumpukan data yang banyak, (3) peneliti berupaya mencari makna data yang telah dikumpulkan. Dalam mencari makna ini dapat dilakukan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan. Data yang telah dikumpulkan tersebut, perlu dibuat suatu pola, tema, hubungan, dan persamaan. Kesimpulan itu masih bersifat tentatif, kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan tersebut lebih bersifat kognitif (S. Nasution, 1988:129-130).

Berdasarkan langkah-langkah analisis data yang dikemukakan oleh para pakar tersebut di atas. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menganalisis data mengenai analisis kebijaksanaan tentang PPPG Teknologi Bandung dalam rangka meningkatkan kualitas guru teknologi. Adapun langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah

sebagai berikut: pertama, data dianalisis sesudah dikumpulkan. Kedua, data yang sudah dianalisis tersebut dianalisis kembali dengan menggunakan langkah-langkah yaitu: merangkum, difokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari temanya atau polanya. Sudah itu dibuat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian yang pentingnya saja yaitu dengan membuat grafik, matriks, charts. Akhirnya dengan melakukan verifikasi, maka kesimpulan yang bersifat tentatif disusun. Perlu diingat bahwa peneliti sejak semula berusaha mencari makna data yang dikumpulkan tersebut.

Dalam penelitian kualitatif bermacam-macam cara yang dapat dilakukan dan tidak satu cara yang dijadikan pegangan bagi semua penelitian. Angka-angka tidak selalu diabaikan dalam penelitian kualitatif. Penghitungan prosentase diperlukan untuk melihat kecenderungan atau mengidentifikasi pola-pola yang kita temui dalam penelitian. Untuk memisahkan satu gejala dengan gejala yang lain, maka dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh, memperhatikan hubungan-hubungannya, dan akhirnya peneliti harus menyusun data tersebut sesuai dengan pemahaman peneliti, maka dapat disusun suatu konsep atau temuan dari suatu penelitian.

